

BAB IV

PAPARAN DATA TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV, peneliti membahas hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IX SMPN 4 Pamekasan. Secara keseluruhan, Bab IV memberikan gambaran awal kelas yaitu Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Teks Bahasa Persuasif Kelas IX SMPN 4 Pamekasa. Selain itu, Bab IV memaparkan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping dalam pembelajaran teks bahasa persuasif di kelas IX. Kelas SMPN 4 Pamekasa, serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung pembelajaran saat pembelajaran teks bahasa persuasif dengan menggunakan metode mind mapping di kelas IX. kelas SMPN 4 Pamekasan.

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada tahap paparan data dan temuan penelitian ini, peneliti memaparkan hasil teuan data-data yang telah ditemui pada saat observasi Tentang penggunaan metode mind mapping untuk mempelajari teks bahasa secara meyakinkan.

1. Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Teks Pidato Persuasif Kelas IX SMPN 4 Pamekasan

Selanjutnya akan diuraikan untuk proses pembelajaran secara rinci mengenai penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMPN 4 Pamekasan sebagai berikut:

- a) Perencanaan pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMPN 4 Pamekasan

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran disini seorang guru akan menyiapkan perancangan seperti membuat perangkat pembelajaran antara lain, RPP, silabus, buku ajar Bahasa Indonesia, media pembelajaran, serta alat tulis. Sebagaimana dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Halim selaku guru Bahasa Indonesia kelas IX di SMPN 4 Pamekasan, sebagai petikan wawancara berikut:

“Yang saya lakukan sebelum aktivitas pembelajaran berlangsung, saya terlebih dahulu menyiapkan RPP yang berpatok pada silabus dan hal yang akan dibutuhkan pada saat pembelajaran.”²⁶

Masalah pendidikan sangat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor terpenting dalam dunia pendidikan adalah guru atau pendidik. Menjadi seorang guru bukanlah tugas yang mudah seperti yang dibayangkan sebagian orang. Cukup mengelola materi dan memberikannya kepada siswa, tetapi itu tidak dapat digolongkan sebagai guru yang memiliki cita-cita khusus atau mencintai pekerjaannya dan berpegang teguh pada kode etik guru dan banyak hal lain yang harus diatur oleh seorang guru. Guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik juga melaksanakan administrasi dengan mempersiapkan antara lain:

- a. Membuat rencana pembelajaran atau rencana kegiatan untuk semester dan setiap tahun

²⁶ Abdul Halim, Guru Bahasa Indonesia SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023)

- b. Buat pelajaran atau persiapan pelajaran
- c. Melakukan kegiatan belajar mengajar
- d. Melakukan kegiatan evaluasi selama semester dan tahunan. e.
Melakukan analisis terhadap hasil penilaian pembelajaran
- e. Lengkapi daftar nilai siswa
- f. Melaksanakan kegiatan yang mendukung guru dalam kegiatan proses belajar mengajar
- g. Mengembangkan dan melaksanakan program peningkatan dan pengayaan
- h. Menggunakan bahan pembelajaran atau alat bantu mengajar di kelas
- i. Berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan kurikulum ²⁷

Dalam melaksanakan pembelajaran literasi, guru membutuhkan seperangkat bahan ajar yang dapat mendorong siswa belajar secara optimal. Idealnya, seorang guru harus dapat mengembangkan sendiri bahan ajarnya. Pengembangan bahan ajar adalah proses pemilihan, adaptasi, dan pembuatan bahan ajar berdasarkan kerangka acuan tertentu. Tujuan utamanya adalah membantu siswa dalam mempelajari informasi yang dibutuhkan. Di samping itu, diharapkan pembelajaran akan lebih mudah dilaksanakan oleh guru sehingga prosesnya lebih menarik. Dalam kaitannya dengan pembelajaran literasi, Bentuk bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu :

²⁷ Kompri, Motivasi Pembelajaran perspektif guru dan siswa (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA 2015), 37

- a) Bahan ajar cetak (printed), seperti handout, buku, modul, lembar kerja, foto, gambar, tabel, dan grafik.
- b) Bahan ajar dengar (audio), seperti kaset, radio, CD, dan DVD
- c) Bahan ajar pandang-dengar (audio-visual), seperti film, dan VCD.
- d) Bahan ajar interaktif (interactive teaching material) seperti compact disk (CD) interaktif.²⁸

Setara dengan Pendapat Pak halim selaku guru Bahasa Indonesia, pak hendi selaku wali kelas juga mengutarakan:

“pada saat sebelum melakukan aktivitas pembelajaran, guru akan menyiapkan beberapa hal yang digunakan saat pembelajaran antara lain yang pertama guru menyiapkan RPP sesuai dengan silabus dan kemudian alat atau media yang akan digunakan saat mata pembelajaran berlangsung.”²⁹

Hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan adanya hasil dari observasi yang peneliti dapatkan, yaitu ketika seorang guru Bahasa Indonesia akan melakukan sebuah pembelajaran dikelas IX SMPN 4 Pamekasan, guru telah menyiapkan beberapa persiapan yang akan digunakannya seperti RPP, silabus, buku paket, dan alat tulis yang akan digunakan dalam pembelajaran.³⁰

Adapun tujuan utama dari perencanaan pembelajaran adalah untuk menunjukkan perencanaan, pengembangan, penilaian dan pengelolaan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya perencanaan

²⁸ JURNAL PEMBELAJARAN LITERASI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

²⁹ Hendi Indrayadi, Wali kelas 9b SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 April 2023)

³⁰ Suprihatuningrum jamil, *Strategi pembelajaran teori dan aplikasi* (Jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA 2013), 114

pembelajaran bagi setiap proses pembelajaran.³¹

Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang disebut dengan RPP, yang memuat identitas mata pembelajaran Sesuai dengan standar kompetensi atau SK, kompetensi inti KD, indikator kinerja kualifikasi, tujuan pembelajaran, bahan ajar, komitmen waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

Dapat disimpulkan pada tahap perencanaan ini, sebelum guru memulai pembelajaran guru perlu untuk mempersiapkan dan menyusun RPP yang berdasarkan silabus kemudian menyiapkan media serta alat-alat yang digunakan untuk pembelajaran sesuai dengan metode yang akan digunakan. Hal tersebut dilakukan oleh guru agar memperlancar proses pembelajaran di dalam kelas.

b) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMPN 4 Pamekasan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk melaksanakan pelaksanaan pembelajaran tersebut antara lain:

1. Kegiatan Awal

Pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru antara

³¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar JURNAL PESONA DASAR Universitas Syiah Kuala Vol.6 No. 2, Oktober 2018 , hal.55-65 ISSN: 2337-9227

lain, menyiapkan peserta didik baik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan/atau materi yang akan dipelajari, lalu mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan (atau menyampaikan garis besar cakupan materi yang terkait dengan tema) dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai, kemudian menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.³²

Pada kegiatan awal pembelajaran ini guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan menanyakan apakah ada siswa yang tidak masuk pada pembelajaran hari ini, kemudian guru akan memimpin doa untuk pembelajaran agar segera dimulai. Setelah doa bersama guru memberikan penjelasan mengenai cara menulis teks pidato persuasif dengan benar menggunakan metode *Mind Mapping* hal ini dikatakan oleh Bapak Halim sebagai berikut bahwa:

"pasti semua guru setiap akan memulai pembelajaran akan mengucapkan salam dan mengabsen siswa serta menanyakan siswa Apakah ada yang masuk atau tidak pada pembelajaran saya hari ini. Kemudian saya akan menanyakan materi yang terkait pada pembelajaran kali ini dengan pertemuan yang sebelumnya, kemudian saya akan menjelaskan beberapa hal yang terkait dengan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu menulis teks pidato persuasif menggunakan metode *Mind Mapping* kepada siswa agar siswa bisa menulis teks pidato persuasif dengan baik dan benar."³³

³² Jurnal Basicedu Vol 5 No 3 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

³³ Abdul Halim, Guru Bahasa Indonesia SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023)

Dalam hal ini juga diakui oleh Indah salah satu siswa kelas IX B SMP Negeri 4 Pamekasan sebagaimana petikan pada wawancara berikut:

"pada saat sebelum pembelajaran Pak Halim mengucapkan salam kemudian Pak Halim mengabsen murid-murid dan menanyakan apakah ada siswa yang tidak masuk hari ini selanjutnya Pak Halim menyampaikan penjelasan tentang mengenai teks pidato persuasif menggunakan metode *Mind Mapping* Setelah itu kami disuruh membuat teks pidato persuasif menggunakan metode *Mind Mapping* itu."³⁴



Wawancara dengan indah siswi kelas IXB SMPN 4 Pamekasan

Dari pemaparan di atas hasil wawancara ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti dapatkan, pada awal kegiatan pembelajaran peneliti melihat guru mengucapkan salam kemudian mengabsen siswa serta menanyakan apakah ada siswa yang tidak masuk pada pembelajaran tersebut lalu Guru menyampaikan Mengidentifikasi dan memperjelas tujuan pembelajaran beberapa hal yang terkait pada pembelajaran teks pidato persuasif menggunakan metode *Mind Mapping*

³⁴ Indah Herdiyanti, Siswa SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 Maret 2023)

agar siswa dapat menulis teks pidato persuasif dengan baik dan benar.³⁵

Tahapan-tahapan mengajar Pada umumnya seorang guru mengamati setiap fase pembelajaran. Prapelajaran, misalnya, merupakan tahap persiapan sebelum dimulainya pembelajaran. Beberapa hal yang harus dilakukan guru sebelum memulai kegiatan kelas adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kehadiran siswa
- b. Mengecek kondisi kelas
- c. Mengecek peralatan yang tersedia
- d. Mengadakan apersepsi
- e. Mengadakan pretest atau tes diagnostik³⁶

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dan observasi tersebut dengan hasil dokumentasi mengenai perencanaan Penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX MP Negeri 4 Pamekasan, di sini peneliti mendapatkan dokumentasi berupa seperti foto.

³⁵ Observasi Pembelajaran Teks Pidato Persuasif SMPN 4 Pamekasan (24 Maret 2023)

³⁶ Suprihatuningrum jAMIL, Strategi pembelajaran teori dan aplikasi (Jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA 2013), 63



Proses pembelajaran siswa kelas IXB SMPN 4 Pamekasan

Di sini dapat disimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 4 Pamekasan ini bahwa pada kegiatan awal saat pembelajaran peneliti melihat guru mengucapkan salam kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan apakah ada siswa yang tidak hadir hari ini saat pembelajaran, kemudian di sini guru akan menyampaikan Tujuan pembelajaran dan menjelaskan kepada siswa berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran melalui metode Mind Mapping agar siswa dapat menulis teks bahasa persuasif dengan baik dan benar.

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, guru menyampaikan atau menjelaskan materi dari teks bahasa persuasif dengan menggunakan metode mind mapping yaitu menunjukkan cara membuat peta pikiran yang akan meningkatkan keterampilan menulis siswa untuk teks bahasa persuasif. Guru memberikan apresiasi dengan mencermati pengalaman siswa dalam menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan metode mind mapping. Kemudian guru menunjukkan cara menulis teks bahasa yang

meyakinkan dengan menunjukkan contoh metode mind mapping, memperhatikan tahapan menulis dengan metode mind mapping.

Mengenai kegiatan pembelajaran dalam kegiatan inti Kurikulum 2013 selanjutnya menurut Permendikbud RI No.81a Tahun 2013 (dalam Prastowo, 2015) menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi dan mengasosiasikan, mengomunikasikan hasil. Berdasarkan ketentuan tersebut, guru sudah berusaha menggambarkan proses pembelajaran Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari proses kegiatan belajar 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan). Selanjutnya mengenai model pembelajaran, guru tidak menggambarkan penggunaan model pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru beranggapan bahwa model pembelajaran seperti metode pembelajaran yaitu ceramah, tanya jawab serta model pembelajaran seperti saintifik.³⁷

Setelah itu guru juga melakukan tanya jawab tentang pengalaman siswa yang berkaitan dengan teks pidato persuasif atau atau berpidato. Dalam hal ini siswa sangat antusias menjawab pertanyaan dari guru tersebut karena pertanyaan tersebut merupakan hal yang mungkin dialami beberapa siswa di kelas, selanjutnya di sini guru bertanya kepada siswa terkait mengenai pengertian teks pidato persuasif dan hal-hal apa saja yang akan dilakukan dalam membuat teks pidato persuasif. Di sini guru menguatkan pengertian mengenai teks pidato persuasif tersebut

³⁷ Jurnal Basicedu Vol 5 No 3 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

dengan memperhatikan beberapa pengungkapan yaitu tentang judul dan isi pada teks pidato persuasif selanjutnya guru memaparkan materi terkait menulis teks pidato persuasif dan guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks pidato persuasif menggunakan tema yang sesuai dengan yang telah ditentukan.

Hal ini Sebagaimana telah dikatakan oleh guru bahasa Indonesia yaitu Pak Halim pada kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan bahwa,

"Penerapan metode *Mind Mapping* pada teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan ini ditunjukkan dengan cara langsung pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* kepada siswa pada saat pembelajaran sehingga siswa dapat paham dengan apa yang Nanti akan saya sampaikan dan siswa dapat menulis teks pidato persuasif dengan baik dan benar dengan langkah-langkah dalam materi yang sudah saya jelaskan pada saat pertemuan hari ini di sini saya memberikan tugas kepada siswa agar mereka dapat membuat teks pidato persuasif menggunakan tema yang telah saya Tentukan"

Hal ini diakui juga oleh bagus salah satu siswa kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan sebagaimana petikan wawancara berikut:

"pada proses pembelajaran Saya melihat guru saya menjelaskan materi tentang penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif menggunakan contoh karya tentang *Mind Mapping* dari situ saya ada gambaran untuk membuat teks pidato persuasif menggunakan metode *Mind Mapping* itu."³⁸

Hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti lakukan yaitu guru menjelaskan materi tentang *Mind Mapping* kemudian setelah melakukan penjelasan guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat teks pidato persuasif menggunakan metode *Mind*

³⁸ Moh dimas, Siswa SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 Maret 2023)

Mapping Hal ini dilakukan agar guru tahu sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks pidato persuasif.³⁹

Inti dari pembelajaran adalah pengajaran materi dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru mengimplementasikan rencana pembelajaran berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya. ⁴⁰



Wawancara kepada Dimas siswa kelas IXB SMPN 4 Pamekasan

Hasil wawancara dan observasi tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang telah peneliti dapatkan yaitu berupa dokumentasi seperti foto.

Berdasarkan amatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan titik guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Pamekasan menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran dengan memberi contoh metode *Mind Mapping* kepada siswa dengan tujuan memperjelas materi yang akan dipelajarinya sehingga penggunaan metode *Mind Mapping* pada siswa kelas IX SMP

³⁹ Observasi Pembelajaran Teks Pidato Persuasif SMPN 4 Pamekasan (24 Maret 2023)

⁴⁰ Suprihatuningrum jamil, Strategi pembelajaran teori dan aplikasi (Jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA 2013), 64

Negeri 4 Pamekasan ini cukup efektif dan mampu membuat kreativitas siswa atau bakat serta potensi siswa, dikarenakan siswa tidak hanya tahu tentang materi teks pidato persuasif tetapi juga siswa akan kreatif dan terampil pada saat menulis teks pidato persuasif sehingga siswa di sini bebas untuk mengungkapkan segala imajinasi atau kreativitasnya sesuai isi hati dan pikiran mereka masing-masing dalam menulis teks pidato persuasif tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Oleh karena itu, setelah melalui langkah-langkah kegiatan inti selesai, kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran dilakukan oleh guru bersama siswa dalam menentukan tugas. Pada tugas akhir ini, guru menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikannya. Untuk memastikan pemahaman siswa, guru mengajukan pertanyaan dan jawaban terkait pembelajaran dengan menulis teks bahasa persuasif menggunakan metode pemetaan. Proses tanya jawab ini sangat penting. Karena banyaknya pemahaman siswa, guru belajar dari materi yang diberikan guru kepada siswa tentang teks pidato persuasif. Bagaimana pendapat Pak Halim soal itu:

"pada kegiatan akhir pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersama siswa merupakan kegiatan akhir. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang tujuannya untuk mengetahui tercapainya tujuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari yaitu. teks pidato persuasif.⁴¹

⁴¹ Abdul Halim, Guru Bahasa Indonesia SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2023)

Hal ini diakui juga oleh Ririn selaku salah satu siswa kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan sebagaimana petikan wawancara berikut:

"Pak Halim sedikit memberikan penjelasan dan lebih banyak menunjukkan kepada siswa mengenai teks pidato persuasif untuk memperkuat daya ingat siswa. Hal itu sangat diperlukan untuk meyakinkan Apakah siswa sudah paham tentang teks pidato persuasif menggunakan metode *Mind Mapping*."⁴²



Wawancara kepada ririn siswi kelas IXB SMPN 4 Pamekasan

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang terakhir yaitu kegiatan penutup. Permendikbud RI No 65 Dalam Standar proses Tahun 2013 (dalam Prastowo, 2015) menjelaskan bahwa kegiatan penutup guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi :

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik

⁴² Ririn Dwi, Siswa SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (24 Maret 2023)

tugas individual maupun kelompok;

4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.⁴³

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tugas krusial ini, guru menyimpulkan hasil belajar kemudian menyimpulkan bahwa guru dan siswa mengerjakan materi secara bersamaan. Untuk memulai kegiatan penyelesaian pembelajaran, guru meminta siswa untuk membimbing siswa dalam menyelesaikan materi pembelajaran, kemudian menyimpulkan bahwa materi tersebut sangat baik dilakukan, memungkinkan guru untuk mengetahui sejauh mana kesiapan siswa, menerima apa yang dipelajari.

c) Evaluasi pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMPN 4 Pamekasan

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa fungsi penentu berupa evaluasi adalah seperangkat tindakan untuk memperoleh, menganalisis dan menginterpretasikan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan sistematis dan berkesinambungan, sehingga menghasilkan informasi yang berarti bagi pengambilan keputusan. Peringkat proses di Kelas IX.

Penilaian penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran teks bahasa persuasif di SMP Negeri 4 Pamekasan kelas IX. Kelas merupakan langkah terakhir dalam menerapkan metode mind mapping kepada siswa. Tujuan evaluasi adalah agar guru di kelas mengetahui hasil

⁴³ Jurnal Basicedu Vol 5 No 3 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

tulisan atau karya siswa yang menggunakan metode mind mapping dan untuk memperbaiki kekurangan dan kendala dalam penerapan metode mind mapping yang digunakan. Dalam hal ini, hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

"evaluasi yang saya lakukan di sini dalam penerapan metode *Mind Mapping* yaitu berupa penugasan dan menulis teks pidato persuasif. Adapun aspek yang saya evaluasi dari tulisan mereka yaitu berupa kesesuaian isi dengan judul yang telah saya pilih."

Hal ini juga diakui oleh Ririn sebagai salah satu siswa kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan sebagaimana petikan wawancara berikut:

"setelah para murid menyimak pembelajaran dari Pak Halim mengenai teks pidato persuasif murid-murid ditugaskan Pak Halim untuk menulis teks pidato persuasif dengan menggunakan metode *Mind Mapping*."

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh siswa setelah menulis teks pidato persuasi sangat menarik, ada yang mungkin kurang baik. Hal ini tercermin dari hasil tulisan siswa yang dinilai menarik berdasarkan pilihan isi berdasarkan judul atau topik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penerapan evaluasi dalam metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan telah dilakukan Dan didapatkan siswa dengan hasil tulisan yang menarik dan bagus. Dalam artian di sini menarik untuk dibaca dan sudah menggunakan pemilihan kata dan isi yang tepat sehingga tidak ada kerancuan dalam penulisan. Selain hasil puisi siswa yang menarik tetapi di sini ada juga hasil tulisan

siswa yang kurang menarik dalam hal ini diketahui pada hasil tulisannya siswa kurang dalam bagian isi karena tidak sesuai dengan tema atau judul yang diberikan.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung

Dalam proses penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran teks bahasa persuasif di kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan selama pembelajaran di kelas, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode mind mapping. Ada dua faktor yang mempengaruhi penerapan metode mind mapping, yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung, yang akan dijelaskan di bawah ini.

a. Faktor Penghambat

Metode mind mapping merupakan metode untuk meningkatkan keterampilan siswa khususnya dalam pembelajaran teks bahasa persuasif. Di SMP Negeri 4 Pamekasan kelas IX penerapan metode sense of mind mapping diterapkan dalam beberapa langkah, terutama pada pembelajaran menulis teks bahasa persuasif. menerapkan metode ini dengan benar.

a) Siswa yang kurang paham mengenai cara membuat metode

Mind Mapping pada pembelajaran teks pidato persuasif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti siswa kurang memahami dalam cara membuat *Mind Mapping* dikarenakan faktor yang mempengaruhi siswa pada saat proses pembelajaran yaitu, pada saat proses guru menerangkan pembelajaran siswa kurang memperhatikan guru tersebut, jadi hal inilah yang membuat siswa kurang mengerti dalam pembuatan *Mind*

Mapping.

- b) Siswa kesulitan dalam menyampaikan pokok-pokok tulisan yang akan ditulis dalam metode *Mind Mapping*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti siswa kurang mampu menyampaikan pokok tulisan yang akan ditulis dalam *Mind Mapping* yang mereka buat karena siswa masih minim dalam segi kata-kata, artinya siswa masih kurang memahami kata pokok apa yang seharusnya mereka tuliskan dalam *Mind Mapping* yang mereka buat.

Adapun langkah-langkah dari terlaksananya metode *Mind Mapping* ini yaitu yang pertama guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan dipersiapkan untuk pembelajaran teks pidato persuasif, selanjutnya guru akan menjelaskan tentang langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Setelah itu siswa mengamati langsung dan latihan menulis teks pidato persuasif.

Teks pidato persuasif yang telah dibuat oleh masing-masing siswa akan dievaluasi oleh guru. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan Penerapan metode *Mind Mapping* melalui teks pidato persuasif. Adapun beberapa hambatan yang terdapat pada penerapan metode *Mind Mapping* pada saat pembelajaran teks pidato persuasif Yaitu dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Bapak Halim selaku guru bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan.

"sebenarnya dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* tidak ada hambatan yang begitu fatal dalam penerapannya dari metode *Mind Mapping* itu sendiri. Namun ada beberapa hambatan yang sedikit seperti halnya ada yang siswa kurang memperhatikan pada saat saya menerangkan materi dan masih ada beberapa siswa yang kurang paham mengenai cara membuat metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif itu. Selain yang saya

jelaskan tadi ada juga hambatan lain tapi hambatannya terjadi ketika siswa ditugaskan untuk membuat *Mind Mapping* dalam pembelajaran teks pidato persuasif hambatannya yaitu siswa kesulitan dalam menyampaikan pokok-pokok tulisan yang akan ditulis dalam metode *Mind Mapping* tersebut."⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan metode *Mind Mapping* saat pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan titik adapun hambatan tersebut yaitu yang pertama siswa kurang memperhatikan pada saat guru menerangkan materi tentang metode *Mind Mapping* dan yang kedua siswa kurang bisa untuk menuliskan pokok-pokok yang akan ditulis dalam metode *Mind Mapping* tersebut.

b. Faktor Pendukung

Dalam penerapan metode *Mind Mapping* tidak hanya ada faktor penghambat saja dalam berlangsungnya Penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan akan tetapi ada faktor pendukungnya juga dalam penerapan metode *Mind Mapping* ini Adapun faktor pendukung Penerapan metode *Mind Mapping* antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik

Dari hasil penelitian peneliti, jelas bahwa penerapan metode mind mapping dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dan siswa juga lebih tertarik untuk belajar dengan menggunakan metode mind mapping karena metode mind mapping ditawarkan langsung kepada siswa, agar siswa tidak bosan saat belajar, dalam belajar tidak monoton.

⁴⁴ Abdul Halim, Guru Bahasa Indonesia SMPN 4 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (29 Maret 2023)

2. Siswa dapat mengkreaitivitaskan imajinasi mereka

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode mind mapping siswa dapat mengeluarkan imajinasinya sendiri. Metode mind mapping memungkinkan siswa untuk mengungkapkan apa yang ingin mereka sampaikan atau apa yang mereka inginkan. Gambarlah sedemikian rupa sehingga ia dapat dengan mudah mengingat materinya.

Sebuah solusi penerapan metode mind mapping untuk pembelajaran teks bahasa persuasif di kelas IX. Kelas SMP Negeri 4 Pamekasan. Terdapat beberapa solusi penerapan metode mind mapping untuk pembelajaran teks bahasa persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan. Dalam hal ini dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA dan kondisi wilayah SMP Negeri. 4 Pamekasan. Solusi implementasi ini benar-benar dipikirkan agar implementasinya efektif dan tujuan dapat dicapai. Berikut adalah beberapa pemikiran tentang solusi dan menggunakan metode mind mapping untuk belajar berbicara persuasif diantaranya:

1. Menggunakan pendekatan pembelajaran yang terpadu

Setiap anak terlahir sebagai individu, sehingga setiap anak di dalam kelas, meskipun seumuran, akan memiliki banyak perbedaan dalam hal penampilan, tingkat kecerdasan, dan minat belajar. Perbedaan ini merupakan sesuatu yang wajar dan wajar sekali yang terjadi pada siswa. Seorang guru bahasa Indonesia mengatakannya seperti ini:

“Solusi dari penerapan metode *Mind Mapping* terhadap pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4

Pamekasan adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang terpadu titik pendekatan ini bermaksud agar keunikan-keunikan siswa dapat terfasilitasi dengan baik. Pendekatan pembelajaran terpadu adalah pendekatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengembangkan beberapa aspek aspek kecerdasan tertentu melainkan memfasilitasi seluruh kecerdasan yang bersifat majemuk titik penggunaan model-model pembelajaran yang sangat bervariasi bersama metode dan teknik serta strategi yang beragam diharapkan mampu menjadi solusi terbaik dalam pembelajaran serta pemahaman siswa."

Berdasarkan temuan peneliti, metode pembelajaran melalui metode mind mapping dalam pembelajaran teks bahasa persuasif tidak hanya sekedar membaca, karena tidak semua anak dapat memahami materi hanya dengan penjelasan poin demi poin, karena mencerminkan sifat dari siswa dan guru mata pelajaran di kelas dapat menggabungkan metode pembelajaran yang berbeda untuk suatu topik sehingga semua siswa memahaminya.

2. Memperlakukan siswa secara adil

Selanjutnya solusi dari penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu salah satunya dengan memperlakukan siswa secara adil. Hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru SMP 4 Pamekasan mengatakan:

Tidak semua anak di dalam kelas memiliki kemampuan yang sama dalam satu mata pelajaran titik salah satu peran guru untuk menghadapi perbedaan karakter siswa ini adalah tetap memperlakukan semua siswa di kelas dengan sama titik terlepas dari seberapa besar Kemampuan mereka dalam menerima pembelajaran yang telah

dijelaskan. Perlakuan adil bagi seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu dengan tidak membedakan perlakuan kepada siswa yang pandai ataupun siswa yang kurang pandai, yang dekat dengan guru dan yang tidak terlalu dekat dengan guru, kecuali terdapat unsur-unsur tersebut masuk ke dalam kriteria penilaian standar yang telah disepakati sebelumnya. Tidak memberikan tugas kepada siswa yang belum pernah diajarkan sebelumnya. Tidak memberikan penilaian berdasarkan suka atau tidak sukanya seorang guru.

B. Pembahasan

1. Penerapan pembelajaran menggunakan mind mapping pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMPN 4 Pamekasan

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi atau isi dan standar kompetensi lulusan atau SKL serta panduan penyusunan kurikulum tingkat 1 dan pendidikan atau KTSP. Dalam pelaksanaannya pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah, kelompok musyawarah guru mata pelajaran atau disebut dengan MGMP atau pusat kegiatan guru disebut dengan PKG dan dinas pendidikan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, inspiratif menyenangkan, menantang untuk siswa berpartisipasi secara aktif.⁴⁵

Penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan, guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*, dalam hal ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus memilih metode pembelajaran yang akan digunakan, dalam hal ini sangatlah berpengaruh terhadap pemahaman dan minat belajar siswa bahkan seorang guru harus memperhatikan beberapa hal yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa-siswa di kelas, dari metode yang akan digunakan oleh guru bahkan perencanaan pembelajaran yang akan disampaikan Hal ini bertujuan untuk pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien oleh siswa.

⁴⁵ Suprihatuningrum jamil, strategi pembelajaran teori dan aplikasi (jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA 2013), 114

- a) Tahap Perencanaan pembelajaran menggunakan mind mapping pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMPN 4 Pamekasan

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian pada kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan mengenai penerapan metode mind mapping pada pembelajaran teks pidato persuasif maka data yang didapatkan ada beberapa dan ada beberapa hasil. Data-data yang diperoleh kemudian dideskripsikan pada deskripsi ini.

Pada SMP Negeri 4 Pamekasan Perencanaan menjadi penentu terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar di kelas, Disini guru menyiapkan apa yang akan guru gunakan dalam proses pembelajaran dikelas seperti menyiapkan RPP, menyiapkan media pembelajaran berupa papan tulis dan proyektor serta buku aja, dari perencanaan tersebut langkah awal dari sebuah kegiatan yang dijalani dalam mencapai tujuan. Pada perencanaan Penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif SMP Negeri 4 Pamekasan. Perencanaan metode *Mind Mapping* dimulai dengan menentukan tujuan kemudian dilanjutkan dengan penugasan dan penentuan waktu serta penjadwalan. Pada akhir dari perencanaan Penerapan metode *Mind Mapping* pada kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan juga melakukan penyusunan materi dan penilaian.

Proses pembelajaran adalah kegiatan dan rencana yang dibuat oleh guru agar siswa dapat belajar dan memperoleh keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu, sebelum memulai pembelajaran, guru harus membuat RPP. Perencanaan pembelajaran adalah seperangkat rencana dan

kesepakatan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu, RPP juga merupakan upaya guru untuk membuat RPP yang memuat tujuan materi, alat dan bahan untuk digunakan di dalam kelas.⁴⁶

Desain pembelajaran mencakup dua kata kunci: desain dan pembelajaran. Dalam kamus bahasa Indonesia, desain sendiri berarti proses, pendekatan atau rencana. Desain dapat diartikan sebagai proses pembuatan rencana atau model, bentuk, rumusan dan struktur suatu tugas, sedangkan belajar tersusun dari kata teaching yang berarti petunjuk yang diberikan kepada seseorang untuk membuatnya tahu.⁴⁷

Ada beberapa fitur yang dapat diperhatikan oleh seorang guru dalam membuat RPP, yaitu:

- 1) Pembuatan rencana studi ditujukan kepada siswa. RPP harus dibuat berdasarkan tujuan dan kebutuhan siswa. Materi pembelajaran yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangannya, mengandung standar yang positif dan memperhatikan minat dan perhatian siswa.
- 2) Ada beberapa tahapan yang perlu diperhatikan dalam membuat RPP yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pemantauan. Kurikulum yang sistematis harus disusun secara sistematis, yaitu materi yang mudah diikuti dengan materi yang sulit, dan dari segi pembelajaran yang mempertimbangkan ketepatan metode, media, penilaian dan tujuan pembelajaran.

⁴⁶ IMPLEMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN Satya Sastraharing Vol 04 No. 02 Tahun 2020

⁴⁷ Suprihatuningrum jamil, strategi pembelajaran teori dan aplikasi (jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA 2013), 109

3) Pembelajaran yang sistematis harus disusun secara sistematis. Tujuan dari pendekatan sistem adalah suatu cara untuk membuat rencana pembelajaran yang dapat menyediakan komponen pembelajaran yang berbeda seperti metode, penilaian, media dan tujuan pembelajaran, waktu dan sumber belajar. Semua bagian tersebut harus dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4) Guru pembelajaran humanistik perlu memahami bahwa siswa yang dihadapi harus dapat diperlakukan sebagai manusia yang juga memiliki berbagai macam potensi yang harus dihargai dan dikembangkan. Dalam pandangan psikologi pendidikan siswa merupakan subjek Didik yang memiliki potensi yang berbeda satu sama lain titik Oleh sebab itu harus dihadapi dengan pendekatan Humanis dan cara yang berbeda pula.⁴⁸

Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau disebut dengan RPP yang memuat identitas mata pembelajaran, standar kompetensi atau disebut dengan SK, kompetensi dasar atau disebut dengan KD indikator waktu metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan belajar.

- b) Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan sebagaimana berikut:

⁴⁸ Anwar kasful, Hendra hari, perencanaan sistem pembelajaran kurikulum tingkat satuan pendidikan KTSP (Bandung, Alfabeta 2011), 28

1. Kegiatan Awal

Pada tahap awal pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa dan bertanya kepada siswa Apakah ada siswa yang tidak masuk pada saat pembelajaran hari itu, dan guru menginstruksikan agar memimpin doa bersama. Kemudian guru memberi penjelasan mengenai cara menulis teks pidato persuasif menggunakan metode *Mind Mapping* sebelum itu guru menyampaikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* lalu guru meminta kepada siswa untuk membaca buku paket atau buku yang terkait dengan materi yang akan mereka pelajari dan menjelaskan beberapa hal tentang materi yang terkait dalam pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* kepada siswa agar siswa dapat menulis teks pidato persuasif menggunakan metode *Mind Mapping* dengan baik dan benar.

Pada kegiatan awal dalam pembelajaran memiliki beberapa aspek antara lain:

- a) Mempersiapkan siswa untuk belajar kesiapan siswa, antara lain mencakup kehadiran, kerapian, ketertiban dan perlengkapan pembelajaran.
- b) Melakukan kegiatan apersepsi yaitu mengaitkan pembelajaran yang sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran yang sebelumnya, pertanyaan menantang, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, dan mendemonstrasikan suatu yang terkait dengan

materi pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini seorang guru dapat menyampaikan penjelasan materi yaitu teks pidato persuasif menggunakan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato persuasif siswa, bahkan guru dapat memberikan apresiasi dengan cara menggali pengalaman siswa dalam menulis teks pidato persuasif.

Setelah seorang guru menjelaskan pembelajaran, kemudian guru tersebut menunjukkan tentang bagaimana cara menulis teks pidato persuasif dengan memperlihatkan karya orang lain. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa terkait menulis teks pidato persuasif dengan hal-hal yang harus diperhatikan dalam saat menulis teks pidato persuasif tersebut Lalu guru menguat jawaban siswa dengan menjelaskan tentang bagaimana cara menulis teks pidato persuasif dengan memperhatikan beberapa pengungkapan antara lain tentang judul atau tema, isi, serta penutup.

Penerapan metode *Mind Mapping* yakni guru memperagakan atau menunjukkan kepada siswa dengan tujuan memperjelas suatu materi yang akan dipelajari siswa sehingga penggunaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan cukup efektif dan mampu menumbuhkan bakat kreativitas siswa potensi siswa serta emosional yang ada pada siswa tersebut dikarenakan siswa tidak hanya tahu tentang materi tapi juga siswa dapat terampil mengkreasikan ide-ide mereka dalam menulis

teks pidato persuasif menggunakan metode *Mind Mapping*. Sehingga siswa bebas untuk mengungkapkan segala imajinasinya sesuai hati dan pikiran mereka masing-masing dalam menulis teks pidato persuasif. Setelah itu guru memaparkan terkait keterampilan dalam menulis teks pidato persuasif dalam hal ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pidato persuasif yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh seorang guru.

a. Penguasaan materi pembelajaran

- 1) Mendemonstrasikan penguasaan materi pembelajaran, yaitu mendemonstrasikan tingkat kebenaran atau ketelitian pembelajaran yang di tujukan melalui isi, usaha, gaya dan tenaga materi.
- 2) Menggabungkan materi dengan informasi lain yang relevan dan menggabungkan materi yang disajikan dengan materi yang relevan.
- 3) Menyajikan materi secara jelas dan sesuai dengan hirarki pembelajaran dan karakteristik siswa yaitu materi disajikan dengan pola pikir siswa dan langkah-langkah yang dipahami siswa.

b. Strategi pembelajaran

- 1) Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan karakteristik siswa, tergantung jenis kompetensinya.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran sekuensial melalui metode

dan materi yang disajikan secara sistematis dan kontekstual dengan memperhatikan prasyarat dan kemampuan berpikir siswa.

- 3) Menguasai pelajaran berarti guru dapat membimbing pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada siswa yang fokus belajar dan menjaga disiplin kelas. Menggunakan media secara efektif dan efisien artinya terampil dalam memanfaatkan lingkungan dan sumber belajar lainnya secara efektif dan efisien yaitu mencapai target dengan sesuai dan alokasi waktu yang ditetapkan titik terampil mengoperasikan media pembelajaran artinya dapat mengoperasikan dengan benar dan lancar OHP, peta atau LCD.

c. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa

Mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, terutama dengan melakukan kegiatan yang merangsang siswa untuk terlibat secara mental, emosional, dan fisik dengan guru, teman, atau sumber belajar.

d. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa lisan dan tulisan yang jelas, baik dan benar berarti bahasa lisan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.⁴⁹

3. Kegiatan Penutup

⁴⁹ Suprihatuningrum jamil, strategi pembelajaran teori dan aplikasi (jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA 2013),122

Setelah melalui tahapan kegiatan inti yang telah dilaksanakan maka kegiatan terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru bersama siswa adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup ini dilakukan oleh seorang guru dalam artian memberikan kesimpulan terkait materi yang telah beliau sampaikan, Dan untuk memastikan pemahaman siswa maka seorang guru melakukan tanya jawab terkait pembelajaran teks pidato persuasif, proses tanya jawab sangatlah penting karena dengan adanya proses tanya jawab tersebut guru dapat mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang telah beliau sampaikan tentang teks pidato persuasif. Kemudian seorang guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan berdoa agar apa yang beliau sampaikan pada saat itu dapat diperoleh dan dapat bermanfaat bagi siswa.

Mari berpikir atau membuat rangkuman yang melibatkan siswa, yaitu meminta siswa untuk mengingat hal-hal penting yang terjadi pada kegiatan yang sudah terjadi, misalnya dengan mengajukan pertanyaan tentang prosedur, materi dan peristiwa lainnya. Mempermudah siswa dalam membuat rangkuman, misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan penuntun sehingga siswa dapat merumuskan rangkuman yang benar.

Supervisi dengan memberikan petunjuk, tindakan atau tugas sebagai bagian dari bahan pendukung atau pengayaan adalah pemberian tugas khusus kepada peserta didik yang belum lulus,

misalnya sebagai asisten pelatihan dan belajar.

Sediakan kegiatan khusus untuk siswa yang berkualitas, misalnya berupa latihan atau alat bantu belajar, misalnya meminta siswa untuk membimbing temannya, memberikan tugas membaca tambahan atau mencari bahan tambahan di internet.⁵⁰

- c) Tahap Evaluasi pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMPN 4 Pamekasan

Pada langkah akhir penerapan metode mind mapping untuk pembelajaran teks bahasa persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan ini terdapat langkah evaluasi. Pada tahap evaluasi ini, guru akan mengkoreksi hasil kerja siswa dengan cara memastikan apa isi pokok-pokok tulisan mereka sesuai dengan judul teks pidato yang mereka gunakan, guru juga akan bertanya kepada siswa tentang apa yang guru sudah jelaskan guna untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Evaluasi pembelajaran sangat penting bagi guru agar dapat mengukur keterampilan siswa yang sudah memilikinya. Dalam evaluasi ini, tujuan penggunaan metode mind mapping adalah untuk menginformasikan guru di kelas yang dapat belajar bahasa Indonesia dapat menggunakan metode mind mapping untuk mempelajari teks percakapan persuasif di dalam kelas. Pada tahap evaluasi penggunaan metode mind mapping untuk pembelajaran teks bahasa persuasif siswa kelas IX SMP Negeri 4

⁵⁰ Suprihatuningrum jamil, strategi pembelajaran teori dan aplikasi (jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA 2013), 123

Pamekasan. Dalam penerapan metode mind mapping, evaluasi dilakukan secara periodik dan pada hari dan tanggal yang tidak ditentukan. Waktu pelaksanaannya tidak hanya satu atau dua kali, tetapi beberapa kali, karena materi secara detail atau materi demi materi dievaluasi.

2. Faktor penghambat dan pendukung dari metode *Mind*

***Mapping* terhadap pembelajaran teks pidato persuasif**

Proses Penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya penerapan metode *Mind Mapping* tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan metode *Mind Mapping* yaitu ada dua, faktor penghambat dan faktor pendukung.

1) Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan oleh peneliti diketahui bahwa ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu adanya siswa yang kurang paham mengenai cara menulis teks pidato persuasif dengan baik dan benar serta beberapa faktor penghambat lainnya.

- a. Siswa yang kurang paham mengenai cara membuat metode *Mind Mapping* pada

pembelajaran teks pidato persuasif.

Siswa kurang memahami dalam cara membuat *Mind Mapping* dikarenakan faktor yang mempengaruhi siswa pada saat proses pembelajaran yaitu, pada saat proses guru menerangkan pembelajaran siswa kurang memperhatikan guru tersebut, jadi hal inilah yang membuat siswa kurang mengerti dalam pembuatan *Mind Mapping*.

- b. Siswa kesulitan dalam menyampaikan pokok-pokok tulisan yang akan ditulis dalam metode *Mind Mapping*.

Siswa kurang mampu menyampaikan pokok tulisan yang akan ditulis dalam *Mind Mapping* yang mereka buat karena siswa masih minim dalam segi kata-kata, artinya siswa masih kurang memahami kata pokok apa yang seharusnya mereka tuliskan dalam *Mind Mapping* yang mereka buat.

Ada beberapa solusi dari penerapan metode *Mind Mapping* terhadap pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan dalam hal ini dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik kajian ilmu serta kondisi fasilitas yang tersedia pada SMP Negeri 4 Pamekasan. Solusi penerapan ini benar-benar dipertimbangkan agar pelaksanaannya dapat efektif dan tujuannya dapat tercapai. Berikut beberapa pendapat tentang solusi dan penerapan metode *Mind Mapping* terhadap pembelajaran teks pidato persuasif diantaranya:

1. Menggunakan pendekatan pembelajaran yang terpadu

Solusi dari penerapan metode *Mind Mapping* terhadap pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang terpadu titik pendekatan ini bermaksud agar keunikan-keunikan siswa dapat terfasilitasi dengan baik. Pendekatan pembelajaran terpadu adalah pendekatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengembangkan beberapa aspek aspek kecerdasan tertentu melainkan memfasilitasi seluruh kecerdasan yang bersifat majemuk titik penggunaan model-model pembelajaran yang sangat bervariasi bersama metode dan teknik serta strategi yang beragam diharapkan mampu menjadi solusi terbaik dalam pembelajaran serta pemahaman siswa.

2. Memperlakukan siswa secara adil

Tidak semua anak di kelas memiliki kemampuan yang sama dalam suatu mata pelajaran. Salah satu tanggung jawab guru ketika menghadapi perbedaan sifat siswa tersebut adalah tetap memperlakukan semua siswa di kelas secara sama, terlepas dari seberapa banyak mereka belajar. Kemampuan untuk menerima pembelajaran yang dijelaskan. Perlakuan yang sama bagi semua siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu memperlakukan siswa yang pandai atau kurang pandai secara berbeda antara yang dekat dengan guru dan yang tidak terlalu dekat dengan guru, selain unsur-unsur tersebut disertakan standar kriteria evaluasi yang disepakati. di atas. Jangan memberikan tugas kepada siswa yang

belum pernah diajari sebelumnya. Jangan memberi nilai berdasarkan suka atau tidak suka guru.

2) Faktor Pendukung

Pada faktor pendukung ini, dengan menerapkan metode mind mapping pada pembelajaran teks bahasa persuasif di SMP Negeri 4 Pamekasan, proses pembelajaran dapat lebih menarik dan minat siswa dalam pembelajaran meningkat. Metode mind mapping diperkuat dengan membuat siswa tidak bosan saat mempelajari pembelajaran, membekali siswa dengan metode mind mapping secara langsung, tidak monoton.

Pembelajaran menjadi lebih menarik dalam hal ini dikarenakan dengan penjelasan langsung kepada siswa akan membuat siswa merasa tidak bosan dengan mempelajari pelajaran tersebut. Solusi dari penerapan metode *Mind Mapping* terhadap pembelajaran teks pidato persuasif kelas IX SMP Negeri 4.

Faktor pendukungnya juga dalam penerapan metode *Mind Mapping* ini Adapun faktor pendukung Penerapan metode *Mind Mapping* antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran menjadi lebih menarik

Dari hasil penelitian peneliti, jelas bahwa penerapan metode mind mapping dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dan siswa juga lebih tertarik untuk belajar dengan menggunakan metode mind mapping karena metode mind mapping ditawarkan langsung kepada siswa,

agar siswa tidak bosan saat belajar, dalam belajar tidak monoton.

2. Siswa dapat mengkreaitivitaskan imajinasi mereka

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode mind mapping siswa dapat mengeluarkan imajinasinya sendiri. Metode mind mapping memungkinkan siswa untuk mengungkapkan apa yang ingin mereka sampaikan atau apa yang mereka inginkan. Gambarlah sedemikian rupa sehingga ia dapat dengan mudah mengingat materinya.